

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluhan warga Desa Keden, Pedan, Jawa Tengah atas adanya fasilitas umum yang rusak dan hampir setiap orangnya pernah melihat rusaknya fasilitas umum tersebut membuat masyarakat terganggu. Masyarakat juga banyak yang tidak mengetahui jenis pelaporan apa saja yang dapat dilaporkan ke pemerintah khususnya kepala desa, serta cara melakukan pelaporan tentang fasilitas umum seperti rumah posyandu, jalan umum yang dikelola oleh kelurahan setempat dan sebagainya. Pelaporan dari warga biasanya hanya melalui *staff/unit* bagian di kantor kepala desa yang proses prosedurnya membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga menyebabkan permasalahan dalam komplain tersebut tidak segera diselesaikan.

Berdasarkan hasil *survey* kepada masyarakat Desa Keden sebanyak 50 responden dan wawancara secara langsung kepada masyarakat Desa Keden, masyarakat banyak yang merasa kesulitan untuk mengurus sebuah surat perizinan seperti surat izin pembangunan, surat kematian, surat pengantar pembuatan KTP, surat kelahiran, surat pengantar SKCK, surat domisili penduduk, surat kemiskinan ataupun surat pengantar yang lainnya dan mengakibatkan banyak waktu yang terbuang untuk mengurus masalah tersebut. Selain itu masyarakat banyak yang tidak mengetahui informasi tentang persyaratan tentang pengajuan surat tersebut. Penyimpanan berkas pembuatan surat masih dilakukan dengan manual berbentuk pencatatan dan mengakibatkan lamanya pencetakan surat perizinan tersebut. Selain itu masyarakat harus datang secara langsung ke kantor desa untuk melakukan pengajuan administrasi surat menyurat tersebut. Pentingnya Aplikasi *smart*

village ini dengan cakupan yang berfokus kepada pemerintah daerah dengan tingkat desa atau kelurahan untuk mempermudah masyarakat melakukan kegiatan pelayanan.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas tentang pelaporan dan pelayanan administrasi di Desa Keden maka diusulkan sebuah aplikasi *Smart Village* berbasis *web*. *Smart village* merupakan suatu konsep pengembangan, penerapan, serta implementasi teknologi yang dapat di terapkan pada suatu desa, yang dapat membantu sebagai sebuah bentuk interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat. Oleh karena itu sebuah desa dapat dikatakan cerdas jika desa tersebut sudah menerapkan suatu teknologi pada salah satu aspek yang ada di desa tersebut.

Konsep *Smart village* ini mengemuka dan mewujudkan dua tujuan yaitu Yang pertama pemerintah di harapkan meningkatkan pelayan administrasi surat menyurat di desa secara daring serta mengembangkan wilayahnya melalui adopsi teknologi [1]. Yang kedua membantu masyarakat agar lebih efisien dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pelaporan dan aspirasi secara daring.

Aplikasi *Smart Village* Desa Keden nantinya dibangun dengan memiliki tiga modul, adapun tiga modul tersebut yaitu modul *user* atau pengguna, modul *admin*, modul petugas atau perangkat. Dengan demikian penulis mengerjakan modul user atau pengguna sebagai proyek akhir ini. Aplikasi *smart village* ini nantinya akan berbasis *website*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana cara memfasilitasi masyarakat Desa Keden Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dalam pengajuan permohonan surat sesuai dengan kebutuhan secara daring kepada Pemerintah Desa Keden?

2. Bagaimana cara memfasilitasi masyarakat Desa Keden Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dalam melakukan pengaduan dan aspirasi secara daring kepada Pemerintah Desa Keden?

1.3 Tujuan

Dengan mengacu pada perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam Tugas Proyek akhir ini adalah :

1. Membangun aplikasi berbasis *web* sebagai sarana masyarakat Desa Keden melakukan pengajuan administrasi surat-menyurat secara daring.
2. Membantu masyarakat Desa Keden dalam melakukan pelaporan dan memberikan saran kepada pemerintah desa secara daring.

1.4 Batasan Masalah

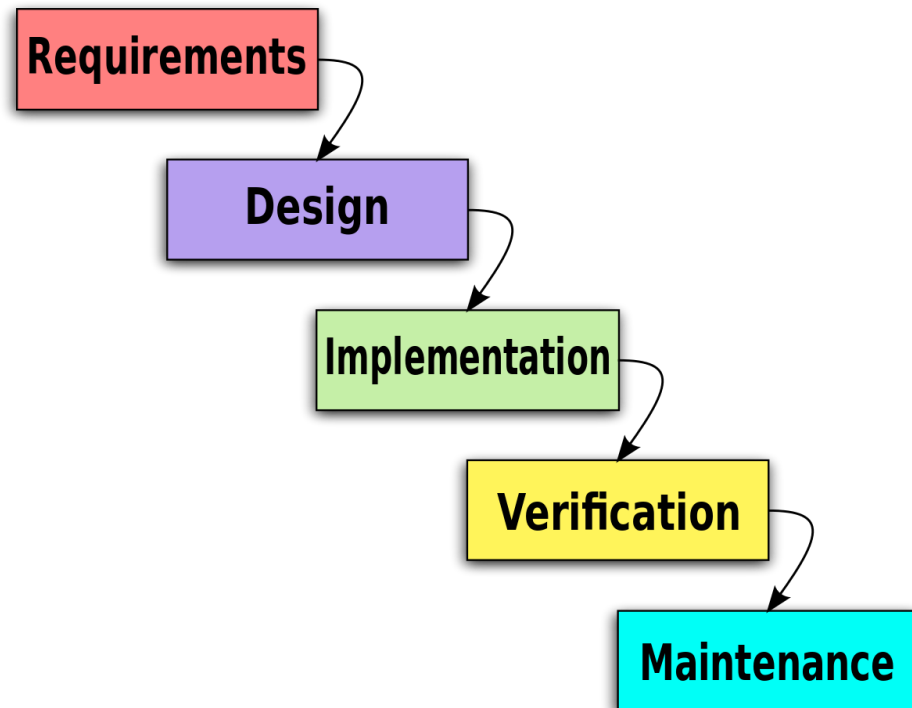
Dari rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Masyarakat hanya bisa melakukan aduan terkait fasilitas umum yang dikelola oleh pemerintah Desa Keden.
2. Masyarakat hanya bisa mengajukan permintaan surat menyurat berupa surat kematian, surat kelahiran, surat izin acara, surat domisili penduduk, surat pengantar pembuatan KTP, surat kemiskinan, surat nikah, surat keterangan orangtua, surat izin usaha, surat keterangan pindah tempat.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pembangunan aplikasi pelayanan pelaporan masyarakat ini menggunakan metode *waterfall* pada modul user karena metode ini di nilai cukup kompleks dalam perancangan aplikasi dan tahapan tahapan pengerjaannya lebih jelas. Dimulai dari tahap *requirements analisis, desain, implementasi kode, testing, maintance* atau pemeliharaan. Sehingga aplikasi

yang dibangun mempunyai kualitas yang lebih baik karena tahapan pembuatan sudah terencana.



Gambar 1.5-1 Metode Waterfall [2].

Berikut merupakan penjelasan dari tahapan tahapan yang akan digunakan pembangunan aplikasi pelayanan masyarakat *smart village* Desa Keden menggunakan metode *waterfall*.

1. Tahap *requirements* adalah analisa kebutuhan sistem yang akan dibuat dan harus dapat dimengerti oleh *klien* dan *developer*. Pada tahap ini klien harus dapat menjelaskan dan mendefinisikan tujuan dari sistem yang ingin dibangun. Sebagai *developer* harus dapat menangkap maksud *klien* mengenai sistem yang akan di bangun dan juga memberikan saran dan mungkin juga kendala terhadap sistem yang akan dibangun tersebut. Dalam hal ini dilakukan wawancara langsung dengan masyarakat Desa Keden Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten dan dilakukan penyebaran kuisisioner terhadap 60 responden masyarakat desa Keden.

2. *Design*, pada tahap ini *developer* merancang suatu arsitektur sistem perancangan proses bisnis, perancangan *database*, perancangan desain antarmuka hasil dari perancangan ini adalah BPMN, UML, *use case diagram*, ERD, dan Mockup antarmuka.
3. *Implementation*, tahap ini dimana keseluruhan desain sistem yang telah disusun sebelumnya akan diubah menjadi kode-kode. *Framework* yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah *CodeIgneter* (CI) serta menggunakan Bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP).
4. *Verification*, pada tahap ini sistem yang sudah dibuat akan verifikasi dan diuji apakah sistem tersebut telah berfungsi dengan baik dan yang tidak kalah penting adalah sesuai dengan kontrak yang telah disetujui [3]. Pada tahap ini pengujian dilakukan menggunakan *Blackbox Testing* dan survei kepuasan pengguna .

Nantinya aplikasi ini menggunakan *database MySQL* dan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Desain sistem perangkat lunak akan menggunakan *UML* yang terdapat beberapa point yaitu *activity diagram*, *class diagram*, *usecase diagram*, *sequence diagram*. *Tools* yang digunakan dalam pembangunan aplikasi pelayanan pelaporan masyarakat modul user adalah :

1. Sistem Operasi : MacOS Catalina
2. Perangkat lunak : *Visual Studio Code*, XMPP, PhpMyAdmin, Chrome
3. FrameWork : Bootstrap 4, CodeIgneter 3
4. UML desain, *Prototype* : StarUML, Adobe XD

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan dari aplikasi pelayanan masyarakat modul user pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

Table 1.6-1 Jadwal Pengerjaan

No	Rencana Pengerjaan	Februari 2021				Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis kebutuhan																				
2	Perancangan Desain Aplikasi																				
3	Implementasi																				
4	Integrasi dan testing																				

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Terkait Proyek Akhir

Berikut adalah tinjauan pustaka dari teori proyek akhir yang terdiri dari Pembuatan surat keterangan desa, laporan, pelayanan, sistem informasi.

2.1.1 Laporan

Laporan adalah suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggung jawaban baik secara lisan maupun secara tertulis dari bawahan kepada atasan sesuai dengan hubungan wewenang (*authority*) dan tanggung jawab (*responsibility*) yang ada diantara mereka [4].

1. Satu cara pelaksanaan komunikasi dari pihak yang satu kepada pihak yang lainnya.